BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa kemajuan yang signifikan bagi berbagai sektor industri. Teknologi ini juga meningkatkan kinerja dan produktivitas operasi pemerintah dan bisnis, serta menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh inovasi teknologi. Selain itu, teknologi juga memberikan manfaat bagi masyarakat karena memungkinkan mereka untuk mengakses informasi dan komunikasi dengan lebih cepat dan efisien.[2] Dengan adanya kemajuan teknologi, perusahaan-perusahaan teknologi memiliki peluang untuk terus berkembang dan bersaing dengan sektor lain. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi pasar sektor teknologi yang luas dan menjanjikan. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan sektor teknologi di Indonesia yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan industri di era globalisasi ini juga mendorong perusahaan sektor teknologi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk serta layanan mereka.

Persaingan yang ketat dalam dunia bisnis saat ini membuat setiap perusahaan berupaya untuk memaksimalkan profit dan kesejahteraan bagi pemilik serta para investor, dengan tujuan utama meningkatkan nilai

[2] *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2022* (Badan Pusat Statistik, n.d.).

perusahaan. Meskipun tujuan dasar perusahaan serupa, namun fokus spesifik setiap perusahaan dapat berbeda sesuai dengan visi masing-masing. Nilai perusahaan memiliki korelasi langsung dengan bagaimana investor menilai saham perusahaan tersebut. Investor cenderung selektif dalam memilih perusahaan untuk diinvestasikan, dengan preferensi pada perusahaan yang menunjukkan performa yang solid.[3] Dengan demikian sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memberikan sinyal atau informasi kepada investor agar menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan yang terbentuk melalui indikator harga pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Keberadaan peluang investasi ini memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Kenaikan harga saham berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan diakui oleh publik. *Price to book value* (PBV) merupakan salah satu indikator yang dapat memproksikan nilai perusahaan.[4] Rasio PBV merupakan ukuran yang membandingkan nilai pasar suatu saham dengan nilai bukunya. Rasio ini memberikan gambaran kepada investor tentang bagaimana pasar memandang nilai perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Dengan demikian, akan membantu investor menilai apakah saham tersebut dinilai terlalu tinggi (*overvalued*)

[3] Jenny Ambarwati dan Mineva Riskawati Vitaningrum, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 127.

[4] Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), 6.

atau terlalu rendah (*undervalued*).[5] Adapun pergerakan rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 sebagai berikut:

Gambar 1. 1
Rata-rata *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

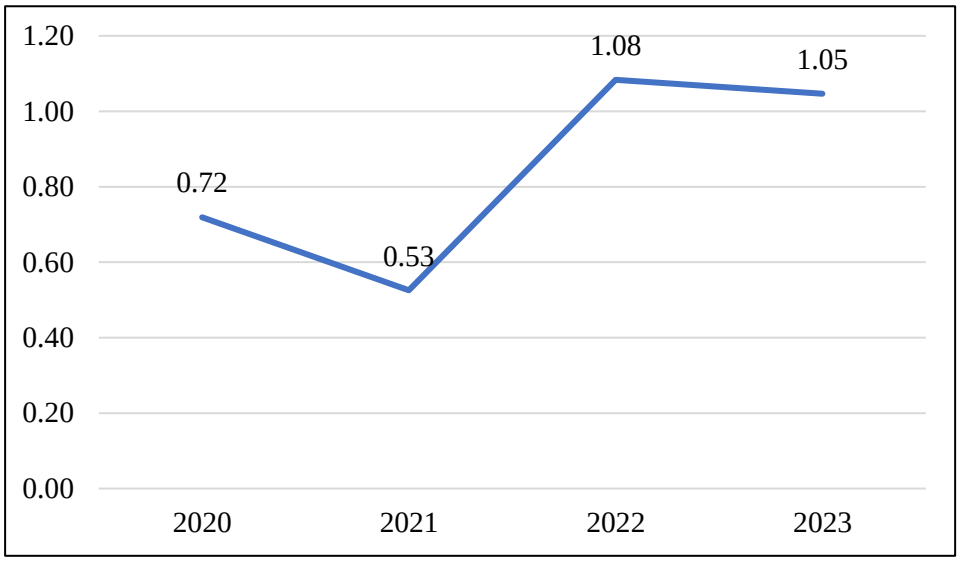

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata *price to book value* (PBV) perusahaan sektor teknologi mengalami fluktuasi selama periode 2020-2023. Pada tahun 2020 rata-rata PBV sebesar 0,72 yang kemudian menurun menjadi 0,53 pada tahun 2021. Penurunan ini mencerminkan dampak dari pandemi COVID-19 terhadap penilaian perusahaan. Kemudian pada tahun 2022 kembali naik menjadi 1,08 yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penilaian pasar terhadap perusahaan sektor teknologi. Selanjutnya rata-rata PBV sedikit menurun

[5] Asep Risman, *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan* (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), 7.

menjadi 1,05 pada tahun 2023, hal ini menunjukkan bahwa penilaian pasar terhadap perusahaan sedikit lebih rendah atau terjadi peningkatan dalam nilai buku perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi cenderung meningkatkan kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang akan memengaruhi nilai perusahaan agar perusahaan dapat memiliki nilai yang baik. Faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal, likuiditas, dan harga saham. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh satu sama lain dan dapat dijadikan pertimbangan bagi investor yang akan menanamkan modalnya.

Sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan struktur modal yang seimbang agar mendapatkan hasil keuangan yang optimal. Struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang perusahaan dengan modal ekuitas yang digunakan untuk kegiatan operasional, investasi, dan kegiatan lainnya dalam perusahaan. Dengan kata lain, struktur modal dapat diartikan sebagai proporsi utang terhadap modal perusahaan.[6] Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal salah satunya adalah *Debt to equity ratio* (DER). Rasio ini mengukur jumlah utang terhadap ekuitas, selain itu DER menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan modal sendiri.[7] DER yang

[6] Siska Yuli Anita et al., *Manajeman Keuangan* (Kabupaten Badung: Penerbit Intelektual Manifes Media, 2023), 122.

[7] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 2 ed. (Jakarta: Kencana, 2019), 112.

lebih tinggi menunjukkan proporsi utang lebih besar dalam struktur modal perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh likuiditas. Sebuah perusahaan dianggap likuid apabila memiliki dana lancar yang lebih besar daripada utang lancarnya. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera. Rasio likuiditas sangat penting karena memberikan gambaran tentang potensi risiko kredit jangka pendek dan seberapa efisien perusahaan menggunakan aset likuidnya. Tingkat likuiditas yang lebih tinggi menandakan kemampuan yang lebih baik dari perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk memelihara likuiditas yang sehat agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan secara efektif, yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang baik menunjukkan kondisi keuangan yang stabil dan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.[8] Likuiditas perusahaan dapat diukur menggunakan *current ratio* (CR), rasio ini menunjukkan kemampuan aset lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar).

Harga saham juga berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Harga saham terbentuk berdasarkan interaksi antara permintaan

[8] Candra Kurnia Saputri dan Axel Giovanni, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Competence: Journal of Management Studies* 15, no. 1 (2021): 94.

dan penawaran di pasar bursa pada waktu tertentu. Jika suatu saham mengalami permintaan yang tinggi, harga saham cenderung naik. Sebaliknya, jika penawaran melebihi permintaan, harga saham cenderung turun. Harga saham yang tinggi tersebut akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.[9] Harga saham dapat dikatakan sebagai harga penutupan (*closing price*) yang merupakan indikator penting yang dipantau oleh investor untuk melihat bagaimana pergerakan saham di pasar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, dan harga saham terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketertarikan ini didukung dengan penelitian terdahulu yang membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian tersebut antara lain yang dilakukan oleh Nur Eka dan Sri Suartini dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Safaruddin, dkk dengan judul Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

[9] Denny Kurnia, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016," *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 6, no. 2 (Juli 13, 2019): 181.

Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh Choirul Iman, dkk yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Jenny Ambarwati dan Mineva dengan judul Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Denny Kurnia dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016 dengan hasil bahwa harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Ni Kadek Elsa Tiari dan I Made Pradana dengan Judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Tahun 2019-2021) menunjukkan hasil bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tambahan untuk dapat memahami pengaruh struktur modal, likuiditas, dan harga saham terhadap nilai perusahaan. Pemilihan sektor teknologi sebagai objek penelitian didasarkan pada penelitian terdahulu yang membahas faktor yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di berbagai

industri. Namun, penelitian yang memfokuskan pada sektor teknologi masih jarang ditemukan. Selain itu, sektor teknologi memiliki pertumbuhan yang pesat dan berperan penting di era digital saat ini. Pertumbuhan yang pesat dan inovasi yang terus berkembang akan membuka peluang besar bagi eksplorasi dan dampak yang positif bagi masyarakat. Teknologi juga mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan mulai dari komunikasi, pendidikan, hingga pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menemukan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dari variabel-variabel yang akan diuji sebagai berikut:

1. Selama periode 2020-2023, nilai perusahaan di sektor teknologi mengalami fluktuasi. Ketidakstabilan ini dapat berdampak pada kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan akan mendorong lebih banyak investasi ke dalam perusahaan. Sebaliknya, jika nilai perusahaan menurun akan menjadi sinyal bagi investor untuk menunda atau mengurangi investasi mereka karena kekhawatiran pada risiko yang lebih tinggi.

2. Struktur modal merupakan salah satu indikator yang dapat memengaruhi fluktuasi nilai perusahaan. Semakin tinggi struktur modal mengindikasikan bahwa proporsi utang lebih besar dalam struktur modal perusahaan dan hal ini akan membuat nilai perusahaan rendah.
3. Likuiditas merupakan salah satu dari faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas yang baik menunjukkan kondisi keuangan yang stabil dan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.
4. Harga saham merupakan salah satu indikator penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham akan membuat nilai perusahaan semakin baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal, likuiditas, dan harga saham berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?

4. Apakah harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh struktur modal, likuiditas, dan harga saham terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. Untuk menguji pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh dari struktur modal, likuiditas, dan harga saham terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga memiliki manfaat lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengembangan teori sinyal khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Perusahaan

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu perusahaan memahami faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, juga dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan strategis serta evaluasi terkait kinerja perusahaan.

   b. Bagi Investor

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.

   c. Bagi Akademik

      Hasil penelitian yang dibuat ini diharapkan dapat menjadi penambah literatur bidang kepustakaan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan materi yang ditentukan dengan tujuan untuk menghindari pembahasan masalah yang meluas dalam suatu penelitian. Berdasarkan hal tersebut peneliti membatasi masalah yang dibahas yaitu :

1. Variabel independen penelitian ini adalah Struktur Modal, Likuiditas, dan Harga Saham.
2. Variabel dependen penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan.
3. Penelitian ini hanya melibatkan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan periode 2020-2023.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual
   a. Nilai Perusahaan

      Nilai perusahaan merupakan pandangan dari investor terhadap suatu perusahaan, nilai ini terbentuk mulai awal pendirian perusahaan hingga saat ini melalui berbagai proses dan

kegiatan.[10] Pengukuran nilai perusahaan ini dengan menggunakan *price to book value* (PBV), yaitu dengan membandingkan antara harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan.

b. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas yang akan digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, investasi, dan kegiatan lainnya.[11] Pengukuran variabel struktur modal ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yaitu dengan membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas.

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.[12] Pengukuran variabel likuiditas menggunakan *current ratio* (CR), yaitu dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

---

[10] Fitri Yeni, Hamdy Hady, dan Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan* (Kabupaten Badung: CV Intelektual Manifes Media, 2024), 26.

[11] S Y Anita et al., *Manajemen Keuangan* (Kabupaten Badung: CV. Intelektual Manifes Media, 2023), 122.

[12] Rusydi Fauzan et al., *Manajemen Treasury* (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 59.

d. Harga Saham

Harga saham mengacu pada harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu yang bergantung pada permintaan dan penawaran saham.[13] Pengukuran variabel harga saham ini berdasarkan harga penutupan (*closing price*) pada setiap akhir periode.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penjelasan pada definisi konseptual di atas maka maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh dari Struktur Modal, Likuiditas, dan Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan suatu rangkaian penulisan mengenai keseluruhan isi pada skripsi yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian utama terdiri dari enam bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

[13] Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 22.

penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini terdiri dari teori yang membahas variabel, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi penelitian, sampling penelitian, sampel penelitian, sumber data, variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan secara detail hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini memuat pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.